

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN MAGANG BAGIAN  
PENGENDALIAN OPERASIONAL DI BPJS KETENAGAKERJAAN  
KANTOR CABANG YOGYAKARTA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Nadia Amanda Putri**

**112231969**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2026**

# LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

BAGIAN PENGENDALIAN OPERASIONAL DI BPJS  
KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

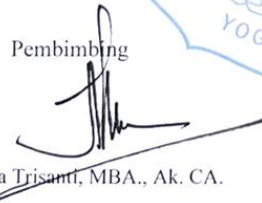
**NADIA AMANDA PUTRI**

Nomor Induk Mahasiswa: 112231969

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 20 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Dr. Theresia Trijanti, MBA., Ak. CA.

Penguji



Manggar Wulan Kusuma, SE., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 29 Januari 2026  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LAPORAN MAGANG

### BAGIAN PENGENDALIAN OPERASIONAL DI BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG YOGYAKARTA

Nadia Amanda Putri

STIE YKPN, Indonesia

#### ABSTRAK

Laporan ini menjelaskan pengalaman penulis selama melaksanakan kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Yogyakarta selama tiga bulan, yaitu sejak 1 September 2025 sampai dengan 5 Desember 2025. Sepanjang periode magang tersebut, penulis ditempatkan pada divisi Pengendalian Operasional. Penulis mendapatkan tugas untuk memverifikasi berkas jaminan hingga menginput berkas data ke dalam file monitoring serta melakukan pengecekan data PKBU. Seluruh tugas tersebut dilakukan sesuai prosedur operasional perusahaan. Kegiatan magang ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan mahasiswa sekaligus memperoleh pengalaman kerja nyata di lingkungan profesional. Di luar tugas tersebut, penulis berkesempatan untuk turut serta dalam kegiatan sosialisasi dan pelayanan program jaminan sosial ketenagakerjaan dari Pemerintah Indonesia kepada masyarakat. Melalui program magang ini, penulis memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang sangat berharga sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Kata kunci: BPJS Ketenagakerjaan, Operasional, Magang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *ABSTRACT*

*This report explains the writer's experience during an internship at BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta City Branch for three months, from September 1, 2025 to December 05, 2025. Throughout the internship period, the writer was placed in the Operational Control division. The writer was given the task of verifying the guarantee file to input the data file into the monitoring file and checking PKBU data. All of these tasks are carried out in accordance with the company's operational procedures. This internship activity aims to meet the graduation requirements of students while gaining real work experience in a professional environment. Outside of these duties, the writer has the opportunity to participate in socialization activities and services of the employment social security program from the Government of Indonesia to the community. Through this internship program, writers gain knowledge, skills and experience that are very valuable as a provision to enter the real world of work.*

*Keywords: Internship, BPJS Ketenagakerjaan, Operational*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kompetensi dalam pasar tenaga kerja kini semakin ketat. Kesenjangan antara pemahaman teoritis mahasiswa dengan realita di lapangan kerja yang sering terjadi. Mahasiswa tidak cukup hanya menguasai materi akademis, mereka perlu memahami bidang studi yang dipilih melalui pendekatan teoritis dan praktis. Kegiatan magang menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis ke dalam praktik kerja nyata.

STIE YKPN Yogyakarta mengintegrasikan program magang sebagai salah satu opsi penyelesaian studi bagi mahasiswa program sarjana. Pelaksanaan magang dilakukan dengan bekerja di instansi, mengikuti aktivitas operasional instansi. Program magang ini melatih mahasiswa untuk terbiasa dengan situasi kerja profesional yang memiliki target dan standar kinerja.

Mahasiswa dapat mengenali ritme dan budaya kerja, mengembangkan keterampilan teknis, sekaligus membuka akses terhadap peluang karier. Pengalaman ini memperkuat daya saing lulusan di pasar tenaga kerja dan meminimalisir ketimpangan antara pengetahuan akademik dengan tuntutan praktis di dunia kerja.

Sebagai implementasi program tersebut penulis memilih BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta sebagai tempat melaksanakan kegiatan magang. Dalam pelaksanaannya, penulis ditempatkan pada Divisi Pengendalian Operasional, yang memegang peran penting dalam memastikan kelancaran operasional perusahaan. Pengalaman ini memberikan penulis wawasan langsung tentang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bagaimana sebuah divisi berkontribusi pada keberlanjutan operasional perusahaan sekaligus melatih kemampuan analisis risiko dan pengambilan keputusan yang berbasis data.

Laporan ini dibuat sebagai dokumentasi dan pertanggungjawaban kegiatan magang yang telah dijalankan. Diharapkan laporan ini dapat menjadi acuan evaluatif bagi mahasiswa yang akan melaksanakan magang serupa di kemudian hari, sehingga pengalaman ini dapat memberikan kontribusi tidak hanya bagi pengembangan diri mahasiswa, tetapi juga bagi kemajuan praktik bisnis dan keilmuan.

## **Tujuan Magang**

Tujuan pelaksanaan magang di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja profesional.
2. Mengenali potensi diri, meningkatkan kapasitas diri dalam mengelola tanggung jawab dan menghadapi situasi nyata lingkungan kerja.
3. Meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan target capaian kerja, meningkatkan kemampuan kerja sama tim, etika dalam bekerja, serta membangun komunikasi yang efektif, empati, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah.
4. Berpartisipasi aktif dalam aktivitas operasional Lembaga BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta dan memahami mekanisme operasional BPJS

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ketenagakerjaan dalam memberikan jaminan perlindungan kepada tenaga kerja terhadap berbagai risiko tempat kerja.

5. Memperluas relasi untuk membangun hubungan profesional yang berpotensi menghasilkan kolaborasi di masa depan.

## **Sistematika Laporan Magang**

Sistematika yang diterapkan dalam penyusunan laporan magang ini akan dibagi ke dalam lima bab utama sebagai berikut:

1. Bab pertama menjelaskan latar belakang, tujuan, serta manfaat yang didapatkan dari program magang di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta.
2. Bab kedua menjelaskan profil organisasi dan bab ini juga diuraikan kegiatan yang penulis lakukan selama periode pelaksanaan magang.
3. Bab ketiga ini menyajikan konsep dan teori yang terkait dengan topik laporan magang.
4. Bab keempat membahas berbagai tantangan yang dihadapi penulis selama magang.
5. Bab kelima menguraikan kesimpulan, rekomendasi, dan refleksi diri

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

### Profil BPJS Ketenagakerjaan

PT Jamsostek (Persero) didirikan atas aturan kecelakaan kerja yang berlaku sejak 1947. Peraturan kesehatan buruh, pembentukan YDJS atau Yayasan Dana Jaminan Sosial Buruh, proses menjadi semakin terbuka dengan terbitnya UU No. 14/1969 tentang pokok-pokok Tenaga Kerja yang menjadi dasar bagi sistem perlindungan tenaga kerja di Indonesia. Pada tahun 1977, pemerintah menerbitkan PP No. 33/1977 tentang program Asuransi Sosial Tenaga Kerja (ASTEK) yang wajib diterapkan oleh pengusaha. Selanjutnya PT Jamsostek (Persero) ditetapkan sebagai badan penyelenggara resmi program jaminan sosial tenaga kerja yang memberikan perlindungan dasar bagi pekerja dan keluarga mereka. Pada akhir tahun 2014 Pemerintah menerbitkan UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang sistem Jaminan Sosial Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. Tahun 2011, PT Jamsostek (Persero) berubah menjadi Badan Hukum Publik yang bertransformasi menjadi BPJS Ketenagakerjaan tetap yang dipercaya untuk menyelenggarakan jaminan sosial tenaga kerja bagi masyarakat pekerja melalui tiga program utama Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua. BPJS Ketenagakerjaan pada tanggal 1 Juli 2015 menjalankan program baru yaitu Jaminan Pensiun. Pada tanggal 11 Februari 2022, BPJS Ketenagakerjaan menyelenggarakan satu program baru yaitu Jaminan Kehilangan Pekerjaan. Lima program utama yaitu Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP) merupakan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

wujud komitmen negara untuk memberikan perlindungan sosial ketenagakerjaan serta ekonomi kepada masyarakat sesuai dengan kemampuan keuangan negara.

Tujuan utama BPJS Ketenagakerjaan adalah memberikan perlindungan kepada tenaga kerja di Indonesia dari berbagai risiko yang tidak diinginkan, seperti kecelakaan kerja, disabilitas akibat kerja, kematian, atau kehilangan pekerjaan.

## **Visi dan Misi**

Visi BPJS Ketenagakerjaan adalah menjadi penyelenggara jaminan sosial ketenagakerjaan yang dapat dipercaya, berkelanjutan dan mampu meningkatkan kesejahteraan seluruh pekerja di Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, BPJS Ketenagakerjaan memiliki Misi:

1. Memberikan perlindungan, pelayanan, dan kesejateraan bagi pekerja dan keluarga pekerja.
2. Menciptakan rasa aman, kemudahan, dan kenyamanan bagi peserta untuk mendorong peningkatan produktivitas dan daya saing.
3. Berkontribusi terhadap pembangunan dan perekonomian nasional melalui tata kelola yang baik.

## **Aktivitas Magang**

Sepanjang periode magang berlangsung, penulis ditempatkan pada Divisi Pengendalian Operasional. Kegiatan magang berlangsung setiap hari kerja, Senin hingga Jumat, dengan jam operasional mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB.

Berikut ini rangkaian kegiatan yang dilaksanakan penulis selama mengikuti program magang mencakup:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Mencetak Voucher Peserta**

Penulis melakukan verifikasi ulang pada berkas jaminan yang akan diberi voucher, dengan memanfaatkan basis data untuk memastikan kesesuaian data sesuai dengan persyaratan administratif. Setelah sesuai, penulis melakukan proses cetak voucher.

## **Memvalidasi Voucher Peserta**

Setelah voucher dicetak, penulis melakukan pemberian cap tanda tangan pejabat, mencantumkan tanggal, serta pembubuhan cap "TRANSFER". Proses validasi ini bertujuan untuk memverifikasi keabsahan dokumen dan meminimalisasi risiko kesalahan administrasi.

## **Mengurutkan Berkas Sesuai Kode Transaksi dan Tanggal**

Berkas yang telah memiliki voucher akan disusun secara sistematis berdasarkan kode transaksi dan tanggal, lalu ditempatkan ke dalam wadah penyimpanan. Pengurutan ini memfasilitasi aksesibilitas dan efisiensi dalam pengelolaan arsip.

## **Mencari Berkas untuk Sampling**

Penulis melakukan identifikasi dan pengumpulan berkas untuk sampling karena volume klaim yang tinggi. Pencarian dilakukan di wadah penyimpanan berdasarkan klasifikasi tanggal dan jenis jaminan untuk mendapatkan sampel yang representatif.

## **Melakukan Input Berkas Jaminan ke Google Spreadsheet**

Penulis melakukan transfer data dari berkas fisik yang ada dalam wadah penyimpanan ke dalam aplikasi Google Spreadsheet. Input data ini merupakan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tahap konversi informasi menjadi bentuk digital yang bertujuan untuk memfasilitasi analisis data, pengolahan statistik, dan pelaporan yang lebih efisien.

## **Pemeriksaan dan Persetujuan Pembayaran**

Penulis melakukan pemeriksaan kelengkapan persyaratan klaim dan jumlah saldo. Apabila sesuai, penulis memberi tanda centang pada daftar referensi. Jika tidak sesuai, dokumen disisihkan untuk dikoreksi bagian keuangan. Penulis kemudian melakukan double check dan merapikan berkas.

## **Pengecekan Data PKBU (Pemberi Kerja Badan Usaha)**

Penulis melakukan pengecekan data terkait PKBU (Pemberi Kerja Badan Usaha) seperti surat izin usaha dan daftar upah tenaga kerja, menggunakan panduan dari Google Spreadsheet. Pengalaman ini melatih kemampuan penulis dalam menggunakan alat digital untuk analisis data dan pemeliharaan integritas informasi.

## **Melakukan Konfirmasi Jumlah Iuran Kepada Peserta**

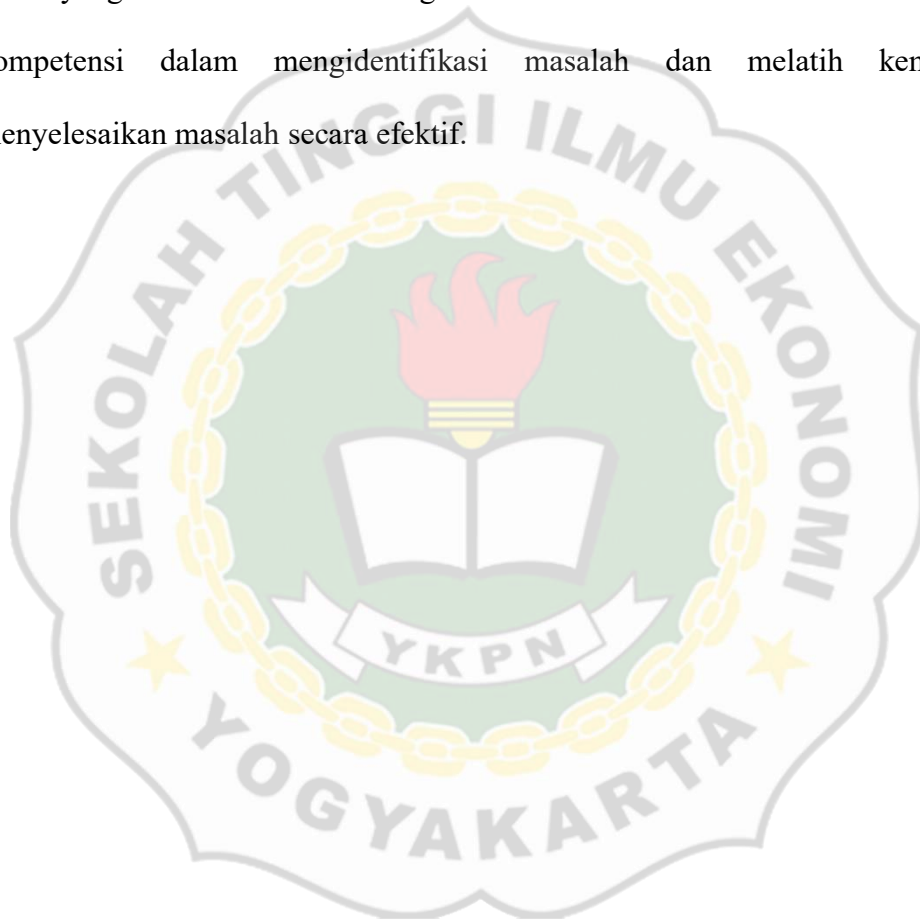
Penulis melakukan verifikasi kesesuaian jumlah iuran kepada *PIC* perusahaan mitra BPJS Ketenagakerjaan secara daring. Konfirmasi ini bertujuan memastikan akurasi pencatatan dan mencegah selisih saldo, melatih ketelitian penulis dalam keterampilan komunikasi tertulis.

## **Grebek JMO**

Penulis melakukan kegiatan Grebek JMO dan secara bergantian melayani peserta yang datang ke kantor BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta. Pelayanan JMO yang diberikan meliputi membantu peserta melakukan pengecekan saldo,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

membantu peserta melengkapi data pengambilan klaim JHT, dan memberikan panduan penggunaan aplikasi digital. Setelah selesai melakukan kegiatan Grebek JMO penulis akan menyampaikan evaluasi kepada karyawan mengenai Grebek JMO yang telah dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengidentifikasi masalah dan melatih kemampuan menyelesaikan masalah secara efektif.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LANDASAN TEORI

### Akuntansi

*American Accounting Association* menyatakan akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan penyajian informasi ekonomi yang memungkinkan pengambilan keputusan yang bijaksana bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Menurut pemahaman ini, akuntansi dimaksudkan untuk menyediakan informasi bagi pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, pihak manajemen dengan informasi finansial yang relevan untuk mengambil keputusan. Akuntansi merupakan pengukuran, penjabaran, atau kepastian informasi yang dapat membantu investor, manajer, dan pemerintah membuat keputusan tentang bisnis atau lembaga pemerintah (Wardoyo, Yuhdi & Abelio, 2023) Dari pemahaman ini, setiap transaksi yang dilakukan harus dicatat secara menyeluruh. Kegiatan yang dilaksanakan penulis pada saat magang menunjukkan penerapan prinsip akuntansi seperti verifikasi dokumen sumber, pencatatan sistematis, pengklasifikasian transaksi, hingga proses pengendalian internal dan audit.

### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai penghubung antara aktivitas operasional perusahaan organisasi dengan kebutuhan informasi para pemangku kepentingan dengan memastikan bahwa setiap transaksi dicatat, diklasifikasikan, dan dilaporkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan standar pelaporan keuangan yang ditetapkan. Sehingga menghasilkan informasi yang transparan,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kredibel, dan berguna untuk evaluasi kinerja dan perencanaan strategis perusahaan (Gaol, 2023). BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta terdapat beberapa penerapan sistem informasi akuntansi ditunjukkan pada pencetakan voucher peserta yang dokumen tersebut berfungsi sebagai bukti transaksi untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal.

## **Sistem Pengendalian Internal**

Sistem Pengendalian Internal memiliki kemampuan untuk mengatur, mengelola, dan mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan agar berjalan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan perusahaan. (Hanifah et al., 2023). Sebuah sistem pengendalian internal yang baik akan mewujudkan dan mendukung suatu tata kelola perusahaan yang baik.

## **Pengauditan Internal**

Audit adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terstruktur untuk menilai, menguji, dan menilai aspek keuangan, tata cara kerja, kegiatan operasional, dan sistem sebuah organisasi yang tujuannya adalah untuk memastikan bahwa semua tindakan dan praktik yang dilakukan sesuai dengan standar operasional, kebijakan internal dan peraturan yang berlaku (Endaryono et al., 2024). Audit internal adalah kegiatan pemeriksaan yang bersifat independen yang dijalankan oleh unit atau bagian audit internal di dalam sebuah organisasi dengan tujuan untuk mengkaji atau mengevaluasi seberapa efektivitas, efisiensi, serta ketaatan terhadap kebijakan, prosedur, dan regulasi yang berlaku (Miradji et al., 2024).

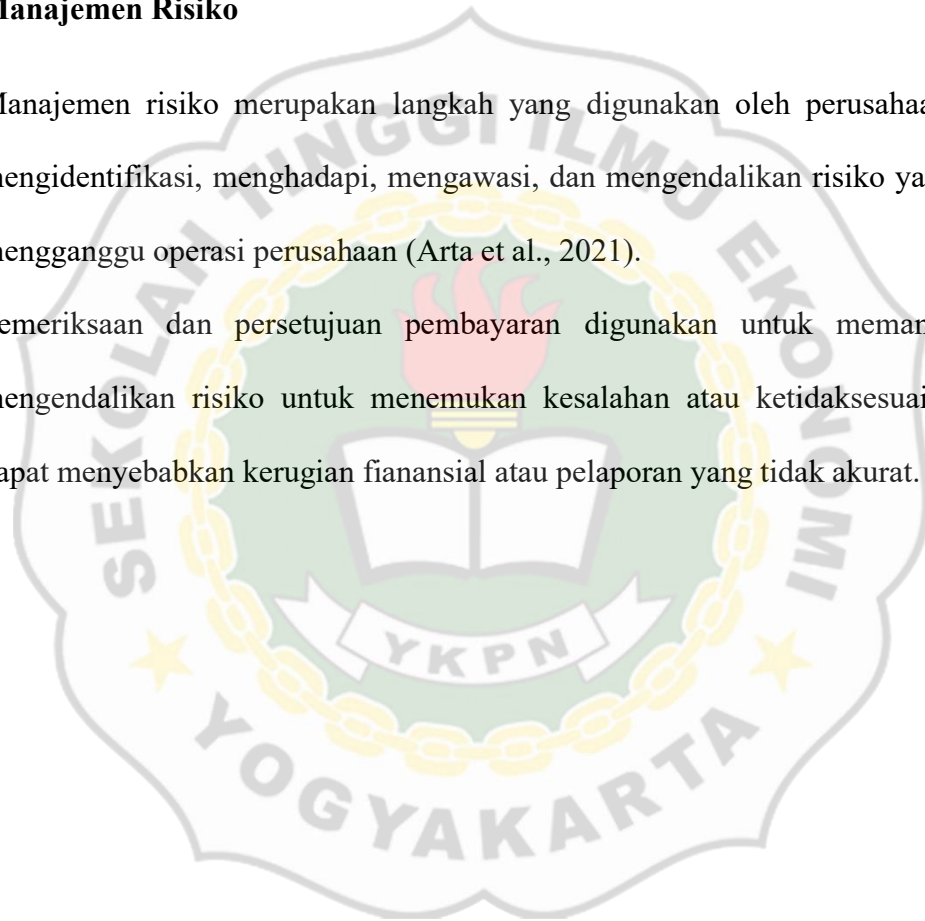
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metodologi ini digunakan dengan pertimbangan efektivitas waktu dan efisiensi biaya audit karena jumlah berkas klaim jaminan yang mencapai ratusan disetiap harinya.

## **Manajemen Risiko**

Manajemen risiko merupakan langkah yang digunakan oleh perusahaan untuk mengidentifikasi, menghadapi, mengawasi, dan mengendalikan risiko yang dapat mengganggu operasi perusahaan (Arta et al., 2021).

Pemeriksaan dan persetujuan pembayaran digunakan untuk memantau dan mengendalikan risiko untuk menemukan kesalahan atau ketidaksesuaian yang dapat menyebabkan kerugian finansial atau pelaporan yang tidak akurat.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Kegiatan magang yang dilakukan penulis pada Divisi pengendalian operasional membuat penulis berusaha melakukan yang terbaik dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diberikan selama magang. Namun penulis menghadapi beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Kurangnya Keterlibatan Penulis dalam Operasional Aplikasi Sistem Informasi Pelindung Pekerja

Aplikasi Sistem Informasi Pelindung Pekerja hanya diperuntukkan untuk karyawan yang berwenang. Akibatnya, penulis menjadi kurang bisa mempelajari sepenuhnya mengenai penggunaan aplikasi sistem informasi pelindung pekerja.

Solusi dari penulis adalah penulis mengajukan pertanyaan kepada mentor tentang bagaimana sistem bekerja dan bagaimana sistem tersebut terintegrasi dengan aktivitas yang penulis lakukan sehari-hari. Mentor memberikan penjelasan bahwa Aplikasi Sistem Informasi Perlindungan Pekerja dibatasi hanya untuk karyawan tetap dengan alasan keamanan data, meminimalkan kesalahan, dan merupakan kebijakan internal perusahaan

2. Proses Cetak Voucher yang Kurang Efisien

Proses mencetak voucher berkas mengalami kesulitan diantaranya jumlah voucher yang harus divalidasi mencapai ratusan dalam satu hari, voucher belum tersedia dalam file di Google Drive, dan printer yang digunakan mengalami kerusakan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Solusi dari penulis adalah Memastikan PC dan printer dalam kondisi siap digunakan, Apabila PC dan printer sudah dalam kondisi optimal, penulis mengecek apakah file voucher jaminan dari mentor sudah lengkap di Google Drive, Setelah semua siap, penulis mencetak dan melanjutkan proses validasi hingga pengesahan.

3. Input berkas ke File *Monitoring* menggunakan Google Spreadsheet kurang efisien

Proses input data dari berkas fisik ke spreadsheet masih dilakukan secara manual teknik ini rentan terhadap kesalahan input seperti salah ketik nomor transaksi, salah input jumlah nominal, atau melewati beberapa baris data sehingga tidak urut.

Solusi dari penulis adalah menambah sumber daya manusia khusus untuk rekap berkas guna meringankan beban kerja, dan menggunakan aplikasi digital yang dapat mengisi data secara otomatis hanya dengan memasukkan kode transaksi dari voucher, sehingga lebih cepat dan mengurangi risiko kesalahan.

4. Ketidakakuratan saat Pemeriksaan Persetujuan Pembayaran

Penulis menemukan ketidaksesuaian nominal saldo antara dokumen referensi dengan berkas fisik, serta ketidaklengkapan persyaratan administratif seperti KTP. Hal ini menyebabkan proses klaim jaminan tertunda.

Solusi dari penulis adalah Penulis mengerjakan tugas di meja kosong untuk menghindari berkas tercampur. Penulis mencocokkan saldo dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menyisihkan berkas yang tidak sesuai untuk dikoreksi bagian keuangan. Penulis juga menerapkan sistem double-check agar proses berjalan lebih akurat dan mencegah penundaan klaim.

## **KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI**

### **Kesimpulan**

Penulis telah menyelesaikan magang di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta selama periode 3 bulan, mulai dari 01 September 2025 hingga 5 Desember 2025 sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Selama magang berlangsung, penulis ditempatkan pada Bagian Pengendalian Operasional di bawah supervisi Kepala Divisi pengendalian Operasional BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta. Dalam rangka menerapkan materi perkuliahan yang telah ditempuh pada Program Studi Akuntansi di lingkungan kerja. Pada kegiatan magang ini, di Divisi Pengendalian Operasional penerapan antara teori dan praktik tercermin dari tugas yang dilaksanakan oleh penulis yaitu mulai dari Pemeriksaan dan persetujuan pembayaran, Pencetakan voucher jaminan berdasarkan dokumen yang telah diverifikasi, Mengesahkan voucher jaminan, Mengurutkan berkas jaminan yang telah diberi voucher sesuai dengan tanggal transaksi yang ada pada voucher, Merekap dan diunggah ke folder arsip, Pengecekan data PKBU, Melakukan konfirmasi jumlah iuran kepada peserta, Grebek JMO.

Selain itu, melalui program magang penulis belajar memahami mengenai ruang lingkup pekerjaan, budaya perusahaan, dan cara beradaptasi dengan rekan kerja dan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lingkungan kerja. Dengan begitu, penulis memperoleh pengalaman yang dapat digunakan untuk pembelajaran dan evaluasi diri. Penulis belajar berkolaborasi dalam tim, menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan tepat waktu, dilatih untuk menjadi disiplin, teliti dan efisien serta dapat menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan dalam pekerjaan.

## **Rekomendasi**

### **Bagi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta**

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman langsung selama menjalani kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta, penulis menilai bahwa perusahaan menjalankan operasi dan fungsinya dengan baik serta mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku. Namun penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi kepada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta sebagai tempat magang, antara lain:

1. Menyediakan materi pengenalan tentang tahapan kerja dan prosedur operasioanl tiap divisi. Ini dilakukan dengan tujuan supaya meningkatkan pemahaman peserta magang terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh masing-masing divisi.
2. Disarankan untuk meningkatkan fasilitas pendukung layanan, seperti melakukan *quality* kontrol pada internet, komputer, printer, dan *device* lain yang digunakan secara teratur, agar kinerja dan aktivitas operasional lebih efektif.
3. Perusahaan dapat melakukan evaluasi berkala untuk mengetahui perkembangan program magang yang telah dilakukan dengan baik dan area

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang perlu diperbaiki agar program magang bagi mahasiswa di BPJS Ketenagakerjaan menjadi lebih efektif di masa mendatang dan dapat mempertahankan kualitas yang sudah baik.

## **Bagi STIE YKPN Yogyakarta**

Berdasarkan pengalaman yang didapatkan penulis, pihak kampus sebaiknya menambah lebih banyak kerja sama dengan perusahaan yang memiliki program magang bagi mahasiswa. Dengan adanya jaringan yang lebih luas, mahasiswa akan mudah untuk mendapatkan tempat magang yang sesuai dengan bidang studi yang disukai.

## **Bagi Mahasiswa**

Penulis memberikan rekomendasi untuk mahasiswa yang tertarik menjadikan program magang sebagai tugas akhir, sebaiknya mencari informasi mengenai instansi yang ingin dituju pada semester sebelumnya dan melakukan observasi mengenai instansi yang ingin dituju, dengan tujuan untuk mendapatkan tempat magang yang selaras dengan fokus dan minat mahasiswa. Observasi pada tahap awal dapat membantu mahasiswa untuk meminimalisir *culture shock* ketika mulai menjalani kegiatan magang karena sudah mendapatkan informasi dari observasi yang telah dilakukan pada waktu sebelumnya. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk menjaga sikap dan etika di manapun berada serta menunjukkan sikap profesional dalam menjalankan tanggung jawab dengan kedisiplinan dan kesungguhan.

## **Refleksi Diri**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama tiga bulan menjalani magang, penulis menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan dalam pelaksanaan tugas. Namun, penulis belajar memandang tantangan yang dihadapi sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi dan kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan persoalan. Program magang telah membantu penulis dalam proses pengembangan diri pribadi penulis menjadi lebih percaya diri, adaptif, dan mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan kerja. Suasana kerja yang saling mendukung juga turut memperluas cara pandang dan memberikan banyak pelajaran berharga yang dapat diterapkan di masa mendatang antara lain:

1. Pemahaman dalam proses verifikasi dokumen

Penulis memperoleh pemahaman langsung dan mendetail mengenai prosedur verifikasi dokumen, mulai dari tahap pemeriksaan kelengkapan, validasi keabsahan data, hingga proses merekap ke dalam file monitoring yang telah disediakan dengan aplikasi Google Spreadsheet.

2. Peningkatan keterampilan kolaborasi dan kerja sama tim

Penulis belajar bahwa kerja tim tidak hanya tentang menyelesaikan bagian individu, tetapi juga saling mendukung, beradaptasi dengan perbedaan dan mengutamakan tujuan bersama di atas kepentingan pribadi.

3. Memperluas jaringan profesional dan pemahaman budaya organisasi

Magang memberikan penulis kesempatan untuk membangun relasi. Interaksi langsung dengan karyawan, rekan kerja dari berbagai universitas, dan pihak eksternal seperti peserta atau perusahaan mitra kerja BPJS Ketenagakerjaan, memberikan kemudahan bagi penulis untuk memperluas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hubungan dan memperoleh pengetahuan dari perspektif dan pengalaman yang berbeda.

#### 4. Kemampuan Manajemen Prioritas dan Waktu

Magang melatih penulis melatih penulis untuk menyusun skala prioritas secara efektif di tengah tuntutan tugas yang beragam dan memiliki batas waktu bersamaan. Penulis belajar mengidentifikasi tugas berdasarkan urgensi tugas tersebut dan mengalokasikan waktu secara strategis.

Penulis bersyukur atas kesempatan magang ini penulis mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk kedepannya diterapkan di dunia kerja yang sesungguhnya. Selama magang, penulis menyadari kerja bahwa dunia kerja tidak selalu berjalan sesuai harapan dan akan penuh tantangan, tetapi semua dapat dihadapi dengan cara menyikapinya tantangan tersebut secara profesional, mengedepankan logika dan empati dalam menyelesaikannya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- PPM SCHOOL OF MANAGEMENT. (2023, Desember 9). *pengertian-akuntansi*. Retrieved from <https://www.ppmschool.ac.id/>:  
<https://www.ppmschool.ac.id/pengertian-akuntansi/>
- Wardoyo, D. U., Zuhdi, N., & Abelio, J. (2023). Perkembangan Sejarah Akuntansi Di Indonesia. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 5(1), 97-102.
- Gaol, Y. M. J. L. (2023). Sistem informasi akuntansi. *Circle Archive*, 1(1).
- Hanifah, A. M., Kuntandi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature review: Pengaruh sistem pengendalian internal, peran audit internal, komitmen manajemen terhadap good corporate governance. *Jurnal Economina*, 2(6), 1318-1330.
- Endaryono, B. T., Prasetyo, A., & Baliarto, S. (2024). Peran Penting Tujuan Pengauditan Dan Asersi Manajemen Diperusahaan. *Jurnal GICI Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 16(1), 29-36.
- Miradji, M.a., Savilla, R. R. N., Putri, F. A. S., & Maisyaroh, D. R. (2024). Analisi Peran Audit Internal Dalam Pendeteksian Dan Pencegahan Untuk Menangani Kecurangan Akuntansi (FRAUD). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 551-558.
- Arta, I. P. S., Satriawan, D. G., Bagiana, I. K., Loppies, Y., Shavab, F. A., Mala, C. M. F., Sayuti, A. M., Safitri, D. A., Berlianty, T., & Julike, W. (2021). *Manajemen Risiko*.